

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam kegiatan produksinya menginginkan produk yang dihasilkannya memiliki kualitas yang terbaik dan waktu pengerjaan yang singkat. Hal tersebut diakibatkan oleh persaingan industri yang tiap hari semakin pesat. Manusia (*Man*) dalam hal ini karyawan merupakan faktor terpenting yang ada di sistem tersebut. Karyawan dituntut memiliki kemampuan lebih untuk bekerja mencapai target yang telah ditentukan pihak perusahaan. Disisi lain aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan manusia memiliki kesalahan atau kelelahan.

Kesalahan atau kelelahan menurut Dhillon (1989) dalam (Hardianto & Yassierli, 2014) bisa menyebabkan suatu sistem kerja menjadi terganggu bahkan berhenti. Oleh karena itu suatu perlu perancangan pekerjaan yang baik dengan memperhatikan keterbatasan manusia sebagai pekerjaannya agar tidak membuat turunnya kinerja, bertambahnya waktu proses pengerjaannya suatu beban kerja, pengulangan kerja (*rework*) dan cacatnya produk yang diakibatkan kegagalan sistem kerja perusahaan. apabila hal tersebut tidak dilakukan perbaikan maka bisa berakibat kerugian besar bagi perusahaan.

Perum Peruri adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki tanggung jawab mencetak dokumen sekuriti negara di antaranya uang rupiah, kertas berharga bukan uang dan logam bukan uang. Untuk memenuhi permintaan pasar yang tinggi Perum Peruri melibatkan banyak karyawan yang kompeten dan memiliki motivasi kerja yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada. Salah satu proses produksi yang membutuhkan tenaga karyawan yang kompeten adalah di Seksi Verifikasi Uang Kertas. Proses verifikasi merupakan proses inspeksi manual untuk memisahkan produk dengan kualitas yang telah ditetapkan perusahaan.

Seksi Verifikasi Uang Kertas memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan target produksi yang kemudian dikonversikan menjadi target individu untuk setiap karyawannya. Besaran target yang harus dicapai setiap bulannya berbeda tergantung besaran target produksi Seksi Verifikasi Uang Kertas setiap bulannya.

Target produksi karyawan setiap harinya berkisar 17-25 rim yang dihitung dari 5 hari kerja dalam satu minggu atau dalam sebulan berkisar 425-625 rim. Setiap karyawan di Seksi Verifikasi Uang Kertas memiliki proporsi jumlah target yang sama untuk dicapai setiap bulannya. Adapun total pencapaian produksi karyawan di Seksi Verifikasi Uang Kertas terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. 1 Laporan Produksi Bulan Januari-Desember 2021

Bulan	Total Produksi (lembar /sheet)	Produk Ok (lembar /sheet)	Produk NG (lembar /sheet)	Presentase Produk NG (%)	Target per kelompok (lembar /sheet)	Pencapaian target
Januari	554000	437292	116708	21,07	562500	98,49
Februari	695000	552620	142380	20,49	787500	88,25
Maret	795500	641351	154149	19,38	787500	101,02
April	1471000	1147235	323765	22,01	1575000	93,40
Mei	1643000	1249167	393833	23,97	1687500	97,36
Juni	1665000	1218318	446682	26,83	1687500	98,67
Juli	1894500	1431921	462579	24,42	1912500	99,06
Agustus	1668500	1273331	395169	23,68	1687500	98,87
Oktober	1738000	1363316	374684	21,56	1800000	96,56
September	1803500	1308533	494967	27,44	1912500	94,30
November	1015000	823267	191733	18,89	1125000	90,22
Desember	463500	410892	52608	11,35	562500	82,40

Sumber : Data Perusahaan, 2021

Dari tabel di atas, diketahui banyaknya jumlah produk cacat mencapai lebih dari 11%. Banyaknya produk cacat yang harus diverifikasi membuat semua karyawan harus bekerja keras untuk menyeimbangkan antara kualitas dan kuantitas (target). Hal tersebut membuat karyawan mengalami beberapa keluhan fisik maupun mental yang di antaranya mata lelah, mengantuk, sakit pinggang, jari tergores lembar kertas uang dan lain-lainya. Tidak bisa masuknya karyawan untuk bekerja dalam jumlah cukup banyak dikarenakan karyawan harus bekerja di atas waktu kerja normal (*overtime*) yang bisa membuat turunnya kesehatan dan

pengaruh psikologis lainnya. Di bawah ini merupakan data absensi karyawan disalah satu kelompok kerja Seksi Verifikasi Uang Kertas.

Tabel 1. 2 Absensi Karyawan Seksi Verifikasi Uang

Periode	Keterangan Tidak Masuk			Total Karyawan Tidak Masuk Kerja	Total Karyawan	Presentase Kehadiran
	Izin	cuti sakit	alpha			
Januari	13	2	0	15	91	16,48
Febbruari	11	5	0	16	91	17,58
Maret	6	4	0	10	91	10,99
April	4	9	0	13	91	14,29
Mei	2	33	0	35	91	38,46
Juni	11	9	0	20	91	21,98
Juli	8	14	0	22	91	24,18
Agustus	15	9	0	24	91	26,37
September	5	13	0	18	91	19,78
Oktober	7	8	0	15	91	16,48
November	18	2	0	20	91	21,98
Desember	27	4	0	31	91	34,07

Sumber : Data Perusahaan, 2021

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian mengenai pengukuran beban kerja, yaitu beban kerja fisik dan mental/psikologis karyawan di Seksi Verifikasi Uang Kertas dianggap perlu dilakukan. Penelitian menggunakan metode pengukuran beban kerja variabel DRAWS, karena metode ini bisa lebih menggambarkan masing-masing elemen aktivitas kerja yang dilakukan karyawan di seksi verifikasi uang mulai dari variabel *input demand* (proses awal verifikasi), *central demand* (proses verifikasi), *output demand* (akhir proses verifikasi), dan *time pressure* (tekanan waktu verifikasi) dibandingkan metode lainnya seperti NASA-TLX dan SWAT

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Terdapatnya beban kerja yang dialami oleh karyawan Verifikasi Uang Kertas di Perum Peruri Karawang
2. Terdapatnya variabel beban kerja apa saja yang paling dominan dirasakan oleh karyawan Verifikasi Uang Kertas di Perum Peruri Karawang

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengukur beban kerja yang dialami oleh karyawan Verifikasi Uang Kertas di Perum Peruri Karawang menggunakan metode DRAWS
2. Untuk mengetahui variabel beban kerja yang paling dominan dirasakan oleh karyawan Verifikasi Uang Kertas di Perum Peruri Karawang menggunakan metode DRAWS

1.4 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya beban kerja yang dialami karyawan Seksi Verifikasi Uang Kertas
2. Beban Kerja yang dirasakan Karyawan Seksi Verifikasi Uang Kertas dalam kategori *overload*

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Waktu penelitian ini dilakukan pada rentang waktu Desember 2021-April 2022
2. Penelitian ini dibatasi di Seksi Verifikasi Uang Kertas Perum Peruri Karawang
3. Sampel yang digunakan sebagai objek dalam penelitian hanya karyawan yang bekerja sebagai verifikator di Seksi Verifikasi Uang Kertas Perum Peruri Karawang
4. Menggunakan metode DRAWS sebagai alat ukurnya

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

A. Manfaat Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian, bisa dijadikan untuk tolak ukur atau standar perusahaan mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab beban kerja mental karyawan sehingga dapat mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, meningkatkan produktivitas karyawan dan lain-lain.

B. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai tempat dan waktu untuk mengimplementasikan teori-teori yang telah diajarkan selama masa perkuliahan, juga sekaligus untuk meningkatkan profesionalisme ketika berada di dalam dunia industri.

C. Manfaat Bagi Program Studi

Mendapatkan umpan balik dari hasil implementasi dalam bidang teknologi sehingga program, materi kuliah dan pengembangan ilmiah yang disiapkan oleh para akademisi dapat lebih beradaptasi dengan kondisi asli dunia industri.

